

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu berupa prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang (subyek) itu sendiri.⁹¹

Menurut Bogdan dan Taylor, seperti yang dikutip oleh Moleong definisi pendekatan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁹²

Maka untuk mendapatkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, perbuatan dan dokumentasi yang diamati secara menyeluruh dan apa adanya tentang “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Paham Radikalisme pada Siswa di MA Al-Amien Kota Kediri”. Disini penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif karena menyesuaikan metode kualitatif ini. Lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, metode ini menyajikan secara langsung hakekat hubungan antara peneliti dan responder.⁹³

⁹¹ Arif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 21.

⁹² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Refisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 4.

⁹³ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1990), 147.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam bagian ini perlu disebutkan bahwa peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia dapat juga digunakan, namun fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrument.⁹⁴ Maka dari itu selama penelitian dilakukan, peneliti bertindak sebagai observer.

Di lapangan tersebut, penulis berperan sebagai pengamat penuh serta kehadiran peneliti di ketahui statusnya sebagai peneliti oleh kepala sekolah dan guru.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti memilih lokasi penelitian di MA Al-Amien Kota Kediri, yang terletak di Jalan Ngasinan Raya Nomor 18, Kelurahan Rejomulyo, Kota Kediri, Jawa Timur Kode Pos 64129.

D. Data dan Sumber Data

Data penelitian kualitatif pada umumnya merupakan data lunak (*soft data*) yang berupa kata, ungkapan, kalimat, dan tindakan, bukan merupakan data keras (*hard data*) yang berupa angka-angka statistik, seperti dalam penelitian kuantitatif. Kata-kata dan tindakan orang atau subjek yang di teliti, diamati, atau di wawancarai merupakan data yang utama dalam penelitian kualitatif.⁹⁵

⁹⁴ Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Kediri: Stain Kediri, 2011), 82.

⁹⁵ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Solo: Cakra Books 1, 2014), 107.

Sumber data dibagi menjadi 2 yaitu sumber data primer dan sekunder:⁹⁶

1. Sumber data primer merupakan sumber data yang memuat data utama yakni data yang diperoleh secara langsung di lapangan, misalnya narasumber atau informan. Pada penelitian ini, sumber data primernya berasal dari narasumber yaitu guru pendidikan agama Islam.
2. Sumber data sekunder merupakan sumber data tambahan yang diambil tidak secara langsung di lapangan, melainkan dari sumber yang sudah dibuat oleh orang lain, misalnya: Buku, dokumen, foto, dan statistik. Dalam penelitian ini, sumber data sekundernya berasal dari buku, jurnal, dan penelitian terdahulu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini, yang peneliti gunakan adalah:

1. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diteliti.⁹⁷ Observasi ini dilakukan di MA Al-Amien Kota Kediri. Pada observasi ini peneliti mengamati proses pembelajaran di kelas XI MIPA secara langsung untuk memperoleh data-data terkait dengan peran guru PAI sebagai pendidik, pengajar, dan pembimbing dalam mencegah paham radikalisme pada siswa serta strategi yang dilakukan oleh guru PAI dalam mencegah radikalisme pada siswa.

⁹⁶ Nugrahani, ...113.

⁹⁷ W Guto, *Metode Wawancara dalam Metode-Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia, Pustaka Utama, 1993), 129.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara adalah teknik penelitian yang paling sosiologis dari semua teknik penelitian sosial. Hal ini dikarenakan dari bentuknya yang berasal dari interaksi verbal antara peneliti dan responder.⁹⁸

Semua jenis rancangan yang digunakan dalam penelitian ini, yakni studi kasus, maka pedoman wawancara yang paling tepat digunakan adalah pedoman wawancara tidak berstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Dalam wawancara ini, kreatifitas pewawancara, hasil wawancara banyak bergantung kepada pewawancara, dialah yang menjadi pengemudi jawaban informan.⁹⁹

Pada wawancara ini peneliti mewawancarai guru PAI dan siswa MA Al-Amien Kota Kediri terkait dengan peran guru PAI sebagai pendidik, pengajar, dan pembimbing dalam mencegah paham radikalisme pada siswa serta strategi yang dilakukan oleh guru PAI dalam mencegah radikalisme pada siswa.

⁹⁸ Sugiono dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 170.

⁹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 231.

3. Dokumentasi

Teknik ini merupakan salah satu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti yaitu terkait dengan peran guru PAI di MA Al-Amien Kota Kediri sebagai pendidik, pengajar, dan pembimbing dalam mencegah paham radikalisme pada siswa serta strategi yang dilakukan oleh guru PAI di MA Al-Amien Kota Kediri dalam mencegah radikalisme pada siswa., sehingga akan memperoleh data yang lengkap, sah, dan bukan berdasarkan peneliti. Data yang didapat berupa foto, arsip, dan lain sebagainya.¹⁰⁰

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian menurut Sugiono adalah alat yang digunakan untuk mengkuantifikasi fenomena alam dan sosial yang diamati.¹⁰¹ Mutu alat ukur yang digunakan untuk pengambilan data penelitian sangat berpengaruh terhadap keterpercayaan data yang diperoleh.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian yaitu observasi pada tempat penelitian, wawancara yang dilakukan langsung dengan informan serta dokumentasi.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan kriteria kredibilitas. Hal ini guna membuktikan bahwa data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan apa yang terjadi di masyarakat sebagai latar

¹⁰⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 114.

¹⁰¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2016).

penelitian, untuk menentukan keabsahan data maka diperlukan teknik sebagai berikut:

1. Keikutsertaan

Peneliti pada saat pengamatan di lapangan akan mendapatkan data yang valid. Sebab keikutsertaan peneliti akan banyak mempelajari kebiasaan apa yang biasa dilakukan subyek serta dapat menguji kebenaran informasi yang diperkenalkan distorsi, baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari responden dan membangun kepercayaan subyek.

2. Ketelitian Pengamatan

Ketelitian pengamatan bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci dan teliti terhadap faktor-faktor yang menonjol. Ketekunan dan ketelitian ini bertujuan untuk mengetahui pasti peran guru pendidikan agama Islam dalam mencegah paham radikalisme di MA Al-Amien Kota Kediri.

3. Triangulasi

Yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber data yang lain untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan data hasil pengamatan, hasil wawancara, dan hasil dari data dokumen yang terkait.¹⁰²

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pelacakan dan pengaturan sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk

¹⁰² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 175.

meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat dipresentasikan temuannya pada orang lain.

Ada tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data kualitatif, yaitu:

1. Reduksi Data

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, serta mencari tema dan polanya. Data yang direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.

2. Paparan Data

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis data.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.¹⁰³

¹⁰³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktek* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 210.